
Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa

Yosrul Derita Putra¹, Fadli Faturrahman²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia^{1,2}

yosrulderitaputra05@gmail.com¹, fadli.faturrahman@uts.ac.id²

Diserahkan tanggal 17 Juli 2023 | Diterima tanggal 27 September 2024 | Diterbitkan tanggal 30 September 2024

Abstract:

This study aims to find out how the Financial Performance of the Savings and Loans Cooperative in Semamung Village, Moyo Hulu District uses Liquidity Ratio Analysis. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The data source for this study was primary data obtained from interviews, observation, and documentation techniques which were carried out directly with the Karya Savings and Loans Cooperative, Semamung Village, Moyo Hulu District, Sumbawa Regency. The results of this study are that the Financial Performance of the Karya Savings and Loan Cooperative, Semamung Village, Moyo Hulu District, Sumbawa Regency is said to be good when viewed from the Current Ratio and Quick Ratio, but the Cash Ratio is still said to be poor. In order to optimize research outcomes, previous research references are utilized to enhance understanding and ensure the smooth progression of the study in line with the intended objectives.

Keywords: *Liquidity Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Tunggal karya Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu menggunakan Analisis Rasio Likuiditas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung dengan pihak Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa. Hasil penelitian ini bahwa Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa dikatakan baik jika dilihat dari Current Ratio dan Quick Ratio, namun Cash Ratio masih dikatakan kurang baik. Dalam upaya mengoptimalkan hasil penelitian, acuan penelitian terdahulu digunakan untuk memperkaya pemahaman dan memastikan kelancaran penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci : *Rasio Likuiditas, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Salah satu koperasi yang ada di Kecamatan Moyo Hulu adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tunggal Karya yang terletak di jalan pemuda Dusun Makmur Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa. Koperasi ini merupakan koperasi simpan pinjam cabang unit mingguan yang tujuan berdirinya untuk menunjang taraf hidup masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberian pinjaman modal pada kegiatan usaha atau kebutuhan sehari-hari pada masyarakat tanpa ada jaminan yang mempersulit serta membuka lapangan kerja bagi laki-laki maupun perempuan dengan kriteria tamatan SMP hingga ke jenjang yang lebih tinggi.

Laporan keuangan bulanan Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung pada bulan Oktober-Desember tahun 2022 terjadi peningkatan pada aktiva lancar, dan modal sedangkan untuk kewajiban lancarnya mengalami penurunan. Pihak koperasi simpan pinjam desa semamung juga belum mengetahui bagaimana perkembangan laporan keuangan yang terjadi, Karena pihak koperasi belum pernah menganalisis sejauh mana kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka dari itu perlu dilakukan analisis agar memberikan informasi yang jelas.

Observasi awal dilakukan oleh penulis terhadap Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung mendapat informasi bahwa koperasi ini sudah berjalan sejak tahun 2017 dipayungi oleh hukum dan masih aktif sampai sekarang. Jumlah nasabah koperasi mencapai 670 orang yang terdiri dari 450 nasabah lancar, 20 nasabah macet dan 200 nasabah yang lari dari penagihan, kabur dan sebagainya. Namun untuk jumlah nasabah khusus di Kecamatan Moyo hulu sebanyak 70 orang diantaranya 10 orang pelaku usaha mikro dan 60 orang bukan merupakan pelaku usaha mikro. Kemudian yang menjadi kendala bagi koperasi ini yaitu pengusaha mikro yang melakukan pinjaman modal ada yang lari dari penagihan dan bahkan menutup usaha.

Analisa laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan koperasi yang bersifat menyeluruh, serta dapat digunakan dalam mendeteksi atau mendiagnosa tingkat kesehatan koperasi melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi, baik yang bersifat persial maupun kinerja koperasi secara menyeluruh. Jadi dengan dilakukannya analisis rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dapat memberikan gambaran bagi koperasi yang diteliti sehingga dapat mengetahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba, yang nantinya koperasi tersebut dapat menjadikan pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman yang akan diberikan kepada (Rahmawati, 2019).

Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Setiap badan usaha memerlukan alat analisis untuk mengetahui kinerja keuangan dalam suatu periode, sama halnya dengan koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, koperasi melakukan berbagai kegiatan unit usaha maupun pelayanan atas dasar kebutuhan anggota maupun masyarakat sekitar. Koperasi Simpan Pinjam dalam laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik aktiva lancar, modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, Karena perubahan keuangan tersebut akan mempengaruhi kinerja koperasi. Kinerja keuangan mampu menunjukkan hasil atau prestasi keuangan dalam memaksimalkan penggunaan dana, karena koperasi dapat dianggap baik apabila mampu mengelola keuangan atau sumber daya yang dimiliki. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan pendapatan koperasi. Dengan demikian, sisa hasil usaha yang diterima anggota akan meningkat. Dengan meningkatnya sisa hasil usaha yang diterima anggota maka akan meningkat pula kesejahteraannya (Riza, 2019).

Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

Adapun untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan dapat digunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas (rentabilitas), rasio aktivitas. Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang digunakan adalah informasi keuangan (Pariyanti, 2018).

Peranan lembaga keuangan sangatlah penting karena jika kinerja lembaga keuangan terganggu akan menyebabkan krisis pada roda perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank, salah satu bentuk lembaga keuangan non bank adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang yang berusaha bersama untuk dapat memenuhi kebutuhan dan memperbaiki atau meningkatkan taraf hidup para anggotanya. Menurut Undang - Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoprasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Sedangkan UU No.25 tahun 1992 mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Agar mampu bertahan koperasi perlu dikelola secara profesional, sehingga keberadaannya diharapkan dapat diterima masyarakat luas sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya memperjuangkan rakyat kecil (Astawa, 2021).

Proses evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu menggunakan analisis laporan keuangan dibutuhkan dengan tujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu dan mengetahui pendapatan yang telah dicapai dalam satu periode. Dalam Kinerja keuangan dapat dilihat suatu gambaran keuangan satu periode waktu, baik dalam hal menghimpun dana atau menyalurkan dana. Informasi kinerja keuangan sangat penting untuk menilai potensi perubahan sumber daya ekonomi, untuk memprediksi kapasitas sumber daya yang tersedia, dan untuk mengevaluasi laba sehingga dapat melihat pertumbuhan yang telah dicapai (Janiati, 2022).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu menggunakan Analisis Rasio Likuiditas. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam perkoperasian khususnya tentang bagaimana kinerja keuangan koperasi menggunakan analisis rasio likuiditas. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio likuiditas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa”

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu metode penelitian berbasis filosofi yang digunakan untuk mengkaji kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti menggunakan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis kualitatif untuk menekankan arti. Sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan Penelitian ini ada 3 yaitu: Manager/Pimpinan, Kasir dan Rekap dari Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung. Pengambilan data di lakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi sebagai pendukung. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi yang di gunakan yakni : triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

PEMBAHASAN

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1 Hasil Perhitungan dan Penilaian Berdasarkan Analisis *Current Ratio* bulan Oktober-Desember

Bulan	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio</i>	Kriteria
Oktober	381.175.700	249.499.000	152,77 %	Baik
November	370.140.200	240.219.000	154 %	Baik
Desember	381.309.200	223.758.000	170,41 %	Baik

Berdasarkan Tabel 1 diatas, hasil analisis rasio lancar (*current ratio*) pada bulan Oktober-Desember tahun 2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung dapat dikatakan baik berdasarkan *Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/M.Kukm/V/2006*. Berdasarkan tabel 4.4 angka *Current Ratio* yang diperoleh dari bulan Oktober-Desember semakin meningkat, yang pada awalnya bulan oktober sebesar 152,77 %, meningkat menjadi 154 % dibulan November, kembali meningkat pada bulan desember menjadi 170,41 % dan dikatakan baik karena angka rasio yang diperoleh rata-rata diatas 150 %, yang artinya koperasi menunjukkan dapat membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimiliki, sehingga kecil kemungkinan resiko keterlambatan dalam membayar utang jangka pendek. Hal ini didasarkan atas aktiva lancar yang dimiliki koperasi mampu membayar kewajiban lancar sehingga keadaan koperasi ini menunjukkan bahwa nasabah patuh dalam membayar pinjaman kepada koperasi.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 2 Hasil Perhitungan dan Penilaian Berdasarkan Analisis *Quick Ratio* bulan Oktober-Desember

Bulan	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Persediaan	<i>Quick Ratio</i>	Kriteria
Oktober	381.175.700	249.499.000	0	152,77 %	Baik
November	370.140.200	240.219.000	0	154 %	Baik
Desember	381.309.200	223.758.000	0	170,41 %	Baik

Berdasarkan tabel 2 diatas, analisis rasio cepat (*Quick Ratio*) diatas dari bulan Oktober-Desember tahun 2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung dapat dikatakan baik berdasarkan *Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/M.Kukm/V/2006*, Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat *Quick Ratio* koperasi adalah hanya membandingkan aktiva lanncar dengan hutang lancar tanpa menghitung nilai persediaan, disetiap bulan juga memperlihatkan rasio cepat yang diperoleh semakin meningkat. Pada bulan oktober memperoleh *quick ratio* sebesar 152, 77 %, pada bulan bulan November 154

% dan pada bulan desember kembali meningkat sebesar 170,41 %. Semakin tinggi *Quick Ratio* suatu perusahaan semakin baik posisi keuangan perusahaan tersebut. Dari data presentase diatas menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam berada dalam posisi likuid, karena angka rasio yang diperoleh rata-rata diatas 150 %.

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 3 Hasil Perhitungan dan Penilaian berdasarkan Analisis *Cash Ratio* bulan Oktober-Desember

Bulan	Kas (Cash)	Kewajiban Lancar	<i>Cash Ratio</i>	Kriteria
Oktober	220.570.700	249.499.000	88,40 %	Tidak Baik
November	211.340.200	240.219.000	87,97 %	Tidak Baik
Desember	203.924.200	223.758.000	91,13 %	Tidak Baik

Berdasarkan tabel 3 diatas, analisis Rasio Kas (*Cash Ratio*) diatas dari bulan Oktober-Desember tahun 2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung dikatakan tidak baik. Dan rasio kas melebihi standar nilai yang telah ditetapkan, ini dikarenakan hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi lebih besar dari kas yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan *Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/M.Kukem/V/2006*. Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat *Cash Ratio* koperasi adalah hanya membandingkan kas dengan hutang lancar, disetiap bulan juga memperlihatkan rasio kas yang diperoleh tidak baik, rasio tersebut mencerminkan bahwa setiap Rp 1,-utang, untuk membayarnya dengan kas yang tersedia antara Rp 0,88 dan Rp 0,91 saja. Kas sebagai asset paling likuid, yang dimiliki koperasi sangat sedikit sehingga angka rasio yang menunjukkan koperasi tidak mampu atau kesulitan dalam membayar hutang lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tunggal Karya Desa Semamung dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan koperasi simpan pinjam tunggal karya desa semamung bisa dikatakan baik dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sedangkan untuk *Cash Ratio* dikatakan tidak baik, karena berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas sebagai berikut: (1) Rasio Lancar (*Current Ratio*), Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio lancar (*current ratio*) pada bulan Oktober-Desember tahun 2022 mengalami peningkatan dari 152,77 % sampai 170,41 % dikatakan baik, karena angka yang diperoleh disetiap bulan berada diatas 150 %. Dari hasil rasio ini, dijelaskan bahwa setiap Rp. 1,00 dijamin dengan asset lancar sebesar Rp. 1,52 sampai dengan Rp. 1,70. Hal ini telah memenuhi standar penilaian koperasi menggunakan *Current Ratio*. Yang artinya aktiva lancar menjamin kewajiban lancar. (2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio cepat (*quick ratio*) dikatakan baik karena angka yang semulanya di bulan oktober sebesar 152,77 %, bulan november 154 % dan bulan desember 170,41 %. Jadi *Quick Ratio* yang diperoleh mengalami peningkatan disetiap bulannya dan dikatakan baik, karena angka yang diperoleh berada diatas 150 % disetiap bulannya. Hal ini telah memenuhi standar penilaian koperasi menggunakan *Quick Ratio*. Yang artinya kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar walaupun tanpa menghitung nilai persediaan. (3) Rasio Kas (*Cash Ratio*), Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil

kesimpulan bahwa kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio kas pada bulan Oktober-Desember tahun 2022 dikatakan tidak baik, karena berdasarkan hasil perhitungan rasio dari bulan Oktober-Desember memperoleh angka diatas 85 %, yang melebihi standar nilai yang telah ditetapkan. Ini dikarenakan kewajiban lancar yang dimiliki koperasi lebih besar dari kas. Jadi koperasi tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas.

Saran-saran yang diberikan setelah melakukan analisis data dari penelitian ini adalah; (1) Bagi Koperasi sebaiknya untuk meningkatkan kas yang dimiliki sehingga dapat memenuhi hutang lancar atau kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas. (2). Penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengukur kinerja keuangan tidak hanya menggunakan satu rasio, tetapi perlu ditambahkan rasio lainnya seperti solvabilitas dan lain-lain, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah lokasi penelitian seperti di koperasi lain agar bisa melakukan perbandingan kinerja keuangan pada masing-masing koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam pada koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 16(1).
- Fahmi Irham (2018). Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Feltham, G.A., & Ohlson, J., (1995), *Valuation and Clean Surplus Accounting for Operating and Financial Activities*. Contemporary Accounting Research, Vol.11, No.2, pp 689-731.
- Hukum, K., & Manusia, H. A. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta*.
- Hutarabat (2020). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Evaluasi Kinerja PT. Gunung Selamat Lestari Labuhan Batu Selatan.
- Janiati, F., Kusuma, I. C., & Hambani, S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor. *KARIMAH TAUHID*, 1(5), 686-697.
- Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan Depok : Persada PT Raja Grafindo
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ohlson, J. (1995). *Earnings, Book-Values, and Dividends In Equity Valuation*. Contemporary Accounting Research, Vol.11, No.2, pp 661-687.
- Pariyanti, E., & Zein, R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur. *FIDUSLA: Jurnal keuangan dan perbankan*, 1(2).
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award
- Rahmawati, L., Arifin, J., & Sumarni, I. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI TANJUNG TABALONG BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS. *JAPB*, 2(1), 95-111.
- Riza, N., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 30-35.
- Scott, W. (2015), *Financial Accounting Theory (7th ed.)*, Edisi 7, USA: Pearson Canada, Inc.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- UU. 17 tahun (2012) "Tentang Kerjasama" (Kolisch, 1996), halaman 49-56